

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara gaya hidup dengan keputusan pembelian *Smartphone Samsung* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 43,623 + 0,501 X_1$. Hal ini berarti jika gaya hidup (X_2) nilainya 0, maka keputusan pembelian (Y) mempunyai nilai sebesar 43,623. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,501 yang berarti apabila gaya hidup (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka keputusan pembelian (Y) akan meningkat sebesar 0,501 pada konstanta sebesar 43,623. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan keputusan pembelian. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat gaya hidup maka semakin meningkat pula keputusan pembelian. Keputusan pembelian ditentukan oleh gaya hidup sebesar 25,0% dan sisanya 75,0% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat hubungan yang positif antara layanan purna jual dengan keputusan pembelian *Smartphone Samsung* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 59,612 + 0,313 X_2$. Hal ini berarti jika layanan purna jual (X_2) nilainya 0, maka keputusan pembelian (Y) mempunyai nilai sebesar 59,612. Nilai

koefisien X_1 sebesar 0,313 yang berarti apabila layanan purna jual (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka keputusan pembelian (Y) akan meningkat sebesar 0,313 pada konstanta sebesar 59,612. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara layanan purna jual dengan keputusan pembelian. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat layanan purna jual maka semakin meningkat pula keputusan pembelian. Keputusan pembelian ditentukan oleh layanan purna jual sebesar 11,7% dan sisanya 88,3% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup dan layanan purna jual adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Gaya hidup dan layanan purna jual juga berpengaruh positif dan signifikan dengan keputusan pembelian. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing dimensi dari variabel keputusan pembelian terlihat bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi pencarian informasi dengan indikator sumber komersial dan sub indikator iklan sebesar 12,71% dan dimensi yang memiliki skor terendah adalah dimensi pengenalan kebutuhan dengan indikator rangsangan internal dan sub indikator diri sendiri sebesar 12,30%.

Dari hasil pengolahan data, *Samsung* seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan serta peningkatan untuk ke depannya, seperti dimensi terendah variabel keputusan pembelian, yaitu dimensi pengenalan kebutuhan dengan indikator rangsangan internal dan sub indikator diri sendiri yaitu sebesar 12,30%. Variabel gaya hidup indikator terendahnya adalah indikator aktivitas dengan sub indikator hiburan sebesar 14,12% dan terakhir layanan purna jual indikator terendah adalah pelayanan lapangan dengan sub indikator tanggapan yaitu sebesar 31,83%. Selain itu, *Samsung* harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tinggi, sehingga keputusan pembelian pada *smartphone Samsung* dapat terjadi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan keputusan pembelian *Smartphone Samsung* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta antara lain:

1. *Samsung* seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada dimensi terendah variabel keputusan pembelian, yaitu dimensi pengenalan kebutuhan dengan indikator rangsangan internal dan sub indikator diri sendiri yaitu sebesar 12,30%.
2. *Samsung* seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada variabel gaya hidup indikator terendahnya adalah indikator aktivitas dengan sub indikator hiburan sebesar 14,12%.

3. Samsung seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada variabel layanan purna jual indikator terendah adalah pelayanan lapangan dengan sub indikator tanggapan yaitu sebesar 31,83%.